



INSTRAN.org - Satu mobil tahanan yang berisi sembilan orang tertabrak kereta ketika melintasi perlintasan kereta tanpa palang pintu di Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon, kemarin sore. Dua orang polisi dan satu orang tahanan serta satu orang warga sipil tewas. "Diduga dengan KA Ciremai Express jurusan Jakarta-Tegal," ujar Kepala Bidang Hubungan Masyarakat Polda Metro Jaya Komisaris Besar Rikwanto, Rabu (23/10/2014).

Polisi yang berada di mobil tahanan jenis minibus Suzuki APV warna hitam ini ada empat anggota Polres Pelabuhan Tanjung Priok. Mereka baru saja melakukan penangkapan terhadap tersangka terkait kasus penggelapan mobil tronton beserta isinya.

Setelah melakukan penangkapan, terjadilah kecelakaan tersebut. Polisi yang meninggal dunia adalah Bripta Irwandi Malik dan Brigadir Triono. Satu tersangka yang meninggal adalah Nana Mulyana. Jasad mereka bertiga dibawa ke RSUD Gunung Jati, Cirebon.

Satu orang warga sipil juga ikut jadi korban yaitu Wartono. Jenasahnya dibawa ke RS Ciremai, Cirebon. Sedangkan dua orang polisi lain menderita patah tulang kaki yaitu Iptu Martua Malao dan Bripta Mahmud Hadi Santoso. Tiga warga sipil yang selamat adalah Ridad, Momon Rukmana, dan Rosi.

Sumber Berita: Kompas.com, Kamis, 23 Oktober 2014 | 08:46 WIB

<http://megapolitan.kompas.com/read/2014/10/23/08461651/Mobil.Tahanan.Tertabrak.Kereta.Empat.Orang.Tewas>